

REINKARNASI DALAM NOVEL 《一生一世美人骨》 *YĪ SHĒNG YĪ SHÌ MĚI RÉN GŪ*  
(*ONE LIFE, ONE INCARNATION BEAUTIFUL BONES*) KARYA 墨宝非宝 MÒ BǎO  
FĒI BǎO: PERSPEKTIF BUDDHISME

墨宝非宝小说《一生一世美人骨》中的轮回：佛教视角

REINCARNATION IN THE NOVEL 《一生一世美人骨》 *YĪ SHĒNG YĪ SHÌ MĚI RÉN GŪ*  
(*ONE LIFE, ONE INCARNATION BEAUTIFUL BONES*) BY 墨宝非宝 MÒ  
BǎO FĒI BǎO: A BUDDHIST PERSPECTIVE

Zalza Prabuditia Sabrina  
Universitas Negeri Surabaya  
[zalza.20039@mhs.unesa.ac.id](mailto:zalza.20039@mhs.unesa.ac.id)

Anas Ahmadi  
Universitas Negeri Surabaya  
[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

### Abstrak

Reinkarnasi adalah kepercayaan bahwa seseorang yang meninggal dunia akan terlahir kembali di kehidupan lain. Penelitian ini bertujuan menganalisis mengenai reinkarnasi pada sebuah novel dengan perspektif Buddhisme. Rumusan masalah dalam penelitian meliputi: (1) Bagaimana perwujudan peristiwa reinkarnasi yang terjadi antara tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí pada Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo, dan (2) Bagaimana alam reinkarnasi dalam Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo menggunakan konsep reinkarnasi berdasarkan ajaran Buddhisme. Fokus penelitian berupa tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí yang mengalami reinkarnasi, konsep reinkarnasi dengan kajian Buddhisme dan alam reinkarnasi dalam novel tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan data perwujudan reinkarnasi tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí disebabkan karena ketidakpuasan dari kehidupan lampau seperti pada paham Buddhisme dan ditemukan data alam reinkarnasi yang menunjukkan bahwa alam reinkarnasi pada novel tersebut adalah alam manusia.

**Kata kunci:** Reinkarnasi, Buddhisme, Novel, One Life One Incarnation Beautiful Bones

### 摘要

轮回是相信死去的人会在另一世重生。本研究旨在从佛教的角度分析小说中的轮回。研究中的问题表述包括：（1）墨宝非宝莫宝斐宝小说《一生一世美人骨》中周生辰与时宜之间发生的轮回事件的表现是什么，以及（2）墨宝非宝的小说《一生一世美人骨》中的轮回本质是什么？研究的重点是小说中经历轮回的人物“周生辰”和“时宜”、佛学中的轮回概念以及小说中轮回的本质。本研究采用的方法是定性方法。

本研究结果发现了“周生辰”和“时宜”字因佛法对前世不满而转世的资料，并找到了有关轮回本质的资料，表明小说中的轮回世界就是人间。

**关键词：**轮回, 佛学, 小说, 一生一世美人骨

### Abstract

Reincarnation is the belief that someone who dies will be reborn in another life. This research aims to analyze reincarnation in a novel from a Buddhist perspective. The problem formulation in the research includes: (1) What is the manifestation of the reincarnation event that occurs between the character 周生辰 Zhōu Shēngchén and the character 时宜 Shí Yí in the novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (One Life, One Incarnation Beautiful Bones) by 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo, and (2) How is the realm of reincarnation in the Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (One Life, One Incarnation Beautiful Bones) by 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo uses concepts reincarnation based on the teachings of Buddhism. The focus of the research is the character 周生辰 Zhōu Shēngchén and the character 时宜 Shí Yí who experience reincarnation, the concept of reincarnation with the study of Buddhism and the nature of reincarnation in the novel. The method used in this research is a qualitative method. The results of this research found data on the manifestation of the reincarnation of the character 周生辰 Zhōu Shēngchén and the character 时宜 Shí Yí due to dissatisfaction from past lives as per Buddhism and data on the nature of reincarnation was found which showed that the realm of reincarnation in the novel is the human realm.

**Keywords:** Reincarnation, Buddhism, Novel, One Life One Incarnation Beautiful Bones

## 1. PENDAHULUAN

Sastra dan reinkarnasi merupakan dua hal yang memiliki perbedaan definisi, namun dapat dibicarakan dalam satu lingkup pembahasan. Sastra merupakan suatu kegiatan kreatif yang menghasilkan sebuah karya seni menggunakan kata-kata yang indah, bukan barang mati melainkan penuh daya imajinasi yang hidup (Ahyar, 2019; Eagleton, 2006; Endraswara, 2011; Wellek & Warren, 2016). Sedangkan, reinkarnasi merupakan salah satu konsep kisah atau cerita yang mulai berkembang di dunia sastra itu sendiri, menjadi sebuah karya sastra bermacam wujud dan sering kali berbentuk film/drama dan novel.

Reinkarnasi berasal dari bahasa Latin *incarnere* atau *incarno* (kembali ke dalam daging/tubuh) dan bahasa Jawa *menitis* (memasuki tubuh baru) merupakan perwujudan ulang sosok roh (jiwa) ke dalam tubuh (raga) makhluk hidup yang berinteraksi dalam dimensi ruang dan waktu (Alfian & Hambali, 2023; Indrahartanto, 2013; Tenggara, 2020). Reinkarnasi adalah kepercayaan bahwa seseorang yang meninggal dunia akan terlahir kembali di kehidupan lain. Ini adalah konsep yang berkaitan dengan kehidupan setelah kematian.

Dalam agama Buddha reinkarnasi dikenal dengan *Punabbhava* yaitu kelahiran kembali atau *tumimbal lahir* (Nurhasanah, 2015:38). Tidak seperti konsep reinkarnasi lainnya, agama Buddha berpendapat bahwa kehidupan hanyalah sebuah "aliran kesadaran" yang menghubungkan semua keberadaan, bukan "jiwa", "roh", atau "diri" yang abadi. Adapun proses sebenarnya perubahan dari satu kehidupan ke kehidupan lainnya disebut *punabbhava* (Pāli) atau *punarbhava* (Sanskerta), yang secara harafiah berarti "menjadi kembali",

atau sekedar *bhava*, "menjadi" (Nagaraj, dkk., 2013:173). Kelahiran mengikuti adanya proses menjadi, setelah kelahiran maka kelapukan dan kematian pun menyusul. Kematian dan kelapukan menyebabkan kelahiran. Kelahiran terjadi setelah kematian dan kematian terjadi karena kelahiran, sehingga menciptakan kelahiran kembali dan merupakan suatu rantai yang tidak pernah terputus.

Perwujudan peristiwa reinkarnasi dalam agama Buddha menunjukkan bahwa manusia akan bereinkarnasi di Tanah Suci Sang Buddha. Reinkarnasi adalah situasi yang sangat kompleks, peristiwa yang terjadi biasanya dipermisalkan dalam dua hal, yang pertama yaitu beberapa manusia dari kehidupan sebelumnya bereinkarnasi ke kehidupan saat ini. Manusia yang seperti itu mungkin keinginannya tidak terpenuhi, atau mungkin serakah terhadap dunia manusia dan tidak mampu melepaskan perasaan seperti cinta, kasih sayang terhadap keluarga, dan sebagainya. Sedangkan yang kedua, beberapa manusia memperoleh balasan di akhirat, menjadi dewasa, dan terlahir kembali menjadi umat manusia di kehidupan ini. Mayoritas dari orang-orang ini dilahirkan dalam keluarga miskin dan sederhana, atau manusia yang lemah dan sakit-sakitan, kehilangan anggota tubuh, berumur pendek, bahkan mengalami nasib buruk yang luar biasa sepanjang hidupnya (华夏文化大观, 2017). Adanya peristiwa reinkarnasi yang dirasakan oleh manusia dalam agama Buddha ditandai dengan ingatan-ingatan masa lalu yang bisa muncul mengenai seseorang tersebut di masa lalu.

Pada peristiwa reinkarnasi terdapat enam alam reinkarnasi (jalan reinkarnasi), yaitu alam Surga, alam kemanusiaan, alam non-surga, alam

binatang, alam hantu kelaparan, dan alam neraka. Alam Surga, alam kemanusiaan, dan alam non-surga adalah tiga alam baik yang dikenal juga sebagai tiga jalan unggul reinkarnasi. Sedangkan, alam binatang, alam hantu kelaparan, dan alam neraka adalah tiga alam jahat, juga dikenal sebagai tiga alam rendah (祁兰田, 2023). Enam alam tersebut yang akan menjadi tempat, situasi, kondisi atau keadaan dari perwujudan peristiwa reinkarnasi.

Ada banyak cerita tentang reinkarnasi, beberapa dari kisah-kisah ini secara konvensional diturunkan dari mulut ke mulut menjadi cerita rakyat, diterbitkan dalam buku dan media cetak, serta didokumentasikan ke dalam film (Indrahartanto, 2013:65). Seiring berjalannya waktu juga banyak ditemui karya sastra tentang reinkarnasi, mulai dari film, drama, komik, novel, dan lain-lain. Novel tentang reinkarnasi sudah berkembang dalam beberapa tahun ini, bahkan karya sastra bentuk lain, misalnya film yang menceritakan tentang reinkarnasi juga tidak sedikit (Polakitan, 2020:3). Namun, belum banyak penelitian atau karya ilmiah yang mengambil data penelitian menggunakan novel tentang reinkarnasi. Dalam hal ini, peneliti memiliki ketertarikan mengenai konsep reinkarnasi tersebut yang dibahas dalam sebuah karya sastra, salah satunya novel yang akan menjadi sumber penelitian ini.

Novel (*novella*, *novelle*) dewasa ini memiliki pengertian yang tidak berbeda dengan istilah bahasa Indonesia novelet (*novelette*) yang artinya sebuah karya prosa fiksi dengan panjang yang cukup, bukan yang sangat panjang, namun juga tidak pendek (Ahyar, 2019; Nurgiyantoro, 2002). Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ*

(*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) merupakan salah satu novel China yang menceritakan mengenai konsep reinkarnasi.

Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) karya 墨宝非宝 *Mò Bǎo Fēi Bǎo* adalah novel dengan genre misteri, romantis, dan supernatural yang diproduksi oleh 文化发展出版社有限公司 *Wénhuà Fāzhǎn Chūbǎn Shè Yǒuxiàn Gōngsī* (*Cultural Development Publishing House Co., Ltd.*), Beijing, China dan pertama kali diterbitkan dalam versi bahasa Mandarin asli pada bulan Januari tahun 2020, serta memiliki jumlah halaman sebanyak 301 halaman.

Sisi menarik lain yang membuat peneliti menggunakan Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) yaitu novel tersebut sudah banyak dikenal di Tiongkok maupun di Indonesia atau bahkan di negara lain karena sudah diadaptasi menjadi dua drama Tiongkok dengan prequel berjudul “周生如故” *Zhōu Shēng Rúgù* (*One and Only*) dan sekuel berjudul “一生一世” *Yī Shēng Yī Shì* (*Forever and Ever*) (Calista, 2021). Pada tahun 2022 memenangkan penghargaan sepuluh penulis skenario cerdas teratas tahun 2021 dalam daftar 鹰眼匠心 *Yīng Yǎn Jiàngxīn* atau Kecerdasan Mata Elang karena skenario drama yang diadaptasi dari novel tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perwujudan peristiwa reinkarnasi yang terjadi antara tokoh 周生辰 *Zhōu Shēngchén* dan tokoh 时宜 *Shí Yí* pada Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*)

karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo, dan mendeskripsikan alam reinkarnasi dalam Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo menggunakan konsep reinkarnasi berdasarkan ajaran Buddhisme.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah cara menyeluruh dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena sebagaimana yang terjadi secara alami dalam konteks. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada penafsiran, penarasian, pendeskripsian data, pemahaman kontekstual, dan makna subjektif dibandingkan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengukuran numerik dan statistik (Ahmadi, 2019; Jailani, 2023; Rachman, dkk., 2024; Santosa, 2015). Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa, kalimat, kutipan, tuturan, maupun paragraf yang berkesinambungan dengan rumusan masalah penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis data sehingga dapat dihasilkan kesimpulan penelitian.

Sumber data yang digunakan pada penelitian harus menggunakan sumber yang sangat relevan dengan pokok bahasan yang dibahas (Ahmadi, 2019:243). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data tertulis berupa Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* original berbahasa Mandarin. Novel tersebut ditulis oleh 墨宝非宝 Mò Bǎo

Fēi Bǎo dan diproduksi oleh文化发展出版社有限公司 *Wénhuà Fāzhǎn Chūbǎn Shè Yōuxiàn Gōngsī (Cultural Development Publishing House Co., Ltd.)*, Beijing, China dan pertama kali diterbitkan pada bulan Januari tahun 2020.

Data penelitian muncul dari sumber data, sehingga penelitian ini memperoleh data dari aspek-aspek yang diamati dari sumber data oleh peneliti berupa kata, kalimat, paragraf, tuturan tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí yang menunjukkan peristiwa dan alam reinkarnasi pada Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan atau disebut dengan studi dokumentasi dan teknik catat. Teknik kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan dokumen atau kepustakaan, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi (tugas akhir), serta majalah. Menelusuri, membaca, dan memahami dokumen tercetak dan dokumen non-cetak adalah dua langkah yang membentuk proses pengumpulan data. Pencarian dokumen di internet adalah metode yang digunakan untuk melacak dokumen non-cetak (Ahmadi, 2019:247). Tujuan dilakukannya teknik kepustakaan dan teknik catat agar memudahkan penyusunan penelitian dengan memastikan data-data utama dan data pendukung sesuai dengan topik penelitian, serta menggunakan bahasa yang tertata dan indah.

Adapun tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah

membaca novel, mengidentifikasi novel berkaitan dengan data penelitian, menerjemahkan data, mencatat data, pengodean data, dan klasifikasi data.

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data adalah menguji keabsahan datanya guna mendukung penelitian. Pertama, dilakukan tahap validasi data yaitu seluruh data yang terkumpul diuji keabsahannya oleh validator yang terpilih. Dalam penelitian ini validator yang dipilih adalah seorang dosen bahasa Mandarin pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya. Dosen yang dipilih merupakan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa Mandarin sehingga dipercaya untuk menguji kevalidan data peneliti. Proses ini sangat penting untuk dilakukan peneliti agar dapat menunjang nilai kebenaran (validitas) data yang diperoleh peneliti dan dapat menghindarkan terjadinya kesalahan data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, tahap validasi terjemahan yang mana penelitian ini menggunakan data dalam bahasa Mandarin yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut menjadikan penelitian ini harus ditinjau ulang dan divalidasi terkait dengan hasil terjemahan data dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia dengan bantuan pakar atau dosen ahli. Peninjauan tersebut perlu dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan penerjemahan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga tidak mengakibatkan kesalahan dalam penafsiran makna baik secara konteks maupun leksikal. Oleh karena itu, diperlukan validator yang memiliki keahlian dan pengetahuan luas terkait bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia

untuk memastikan kevalidan terjemahan data penelitian ini. Validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa Mandarin.

Pada penelitian novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) karya 墨宝非宝 *Mò Bǎo Fēi Bǎo* mengenai peristiwa reinkarnasi dan alam reinkarnasi yang ada pada novel tersebut terhadap tokoh 周生辰 *Zhōu Shēngchén* dan tokoh 时宜 *Shí Yí* perlu dilakukan teknik analisis data agar data relevan dengan fokus penelitian yang ada. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan reduksi data atau pilah-pilih data yang telah terkumpul dan telah diklasifikasikan, kemudian mendeskripsikan hasil dan menarik kesimpulan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Pertama, peristiwa reinkarnasi adalah peristiwa yang menunjukkan kepercayaan bahwa seseorang yang meninggal dunia akan terlahir kembali di kehidupan lain. Ini adalah konsep yang berkaitan dengan kehidupan setelah kematian (Burley, 2015:46). Dalam agama Buddha peristiwa reinkarnasi bisa ditandai dengan ingatan-ingatan masa lalu yang dirasakan oleh seseorang yang bereinkarnasi, di mana pengembangan ingatan masa lalu tersebut merupakan disiplin meditasi yang diajarkan di agama Buddha. Seseorang yang mengalami peristiwa reinkarnasi biasanya terkait dengan

karma dan takdir dari kehidupan di masa lalunya.

Peristiwa-peristiwa reinkarnasi yang terjadi antara tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí pada Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo, sebanyak 10 data dipaparkan sesuai dengan urutan kode data kutipan bagian sebagai berikut.

#### 1) YN/MF/B7/009

真的是名字最特别，和她记忆中，曾经他的名字是相同的。  
*Zhēn de shì míngzì zuì tèbié, hé tā jìyì zhōng, céngjīng tā de míngzì shì xiāngtóng de.*

(Namanya benar-benar merupakan hal yang paling istimewa. Dalam ingatannya, **dia di masa lalu memiliki nama yang sama.**)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang ditandai dengan ingatan-ingatan masa lalu.

#### 2) YN/MF/B19/017

“原来是前世今生的缘分....”  
*“Yuánlái shì qiánshì jīnshēng de yuánfèn....”*  
 (“Jadi itu adalah takdir yang terjadi di kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini...”)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari hati atau perasaan tokoh 时宜 Shí Yí.

#### 3) YN/MF/B12/025

“我只能看到你的过去，可看不到以后发生的事。”  
*“Wǒ zhǐ néng kàn dào nǐ de*

*guòqù, kě kàn bù dào yǐhòu fāshēng de shì.”*

(“**Saya hanya bisa melihat masa lalu Anda** dan tidak bisa melihat apa yang akan terjadi di masa depan.”)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari pikiran tokoh 时宜 Shí Yí dan memengaruhi perasaannya.

#### 4) YN/MF/B15/025

“你相信前世吗？我或许能看到你的前世。”

*“Nǐ xiāngxìn qiánshì ma? Wǒ huòxǔ néng kàn dào nǐ de qiánshì.”*

(“Apakah kamu yakin bahwa kamu memiliki inkarnasi sebelumnya? **Saya mungkin bisa melihat kehidupan Anda sebelumnya.**”)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari pikiran tokoh 时宜 Shí Yí yang memberikan pengaruh kepada tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén.

#### 5) YN/MF/B22/025

“我们可能在前世，有相识的缘分。”

*“Wǒmen kěnéng zài qiánshì, yǒu xiāngshí de yuánfèn.”*

(“**Dalam kehidupan kita sebelumnya, kita mungkin ditakdirkan untuk saling mengenal.**”)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari pikiran dan hati tokoh 时宜 Shí Yí dan memengaruhi

perasaannya untuk meyakini reinkarnasi hidupnya.

#### 6) YN/MF/B27/025

要说我们很早就认识,或许经过了许多轮回,才有幸再相遇?

*Yào shuō wǒmen hěn zǎo jiù rènshí, huòxǔ jīngguòle xǔduō lúnhuí, cái yǒuxìng zài xiāngyù?*

(Haruskah dia memberitahunya, mereka sudah saling kenal sejak lama, atau mungkin, setelah banyak reinkarnasi, mereka akhirnya cukup beruntung untuk bertemu lagi?)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari pikiran dan hati tokoh 时宜 Shí Yí dan memengaruhi perasaannya untuk meyakini reinkarnasi hidupnya.

#### 7) YN/MF/B2/026

“我相信你说的。每个人的相识,都是因果缘分。”

*“Wǒ xiāngxìn nǐ shuō de. Měi gèrén de xiāngshí, dōu shì yīnguǒ yuán fēn.”*

(“Saya percaya apa yang kamu katakan. Setiap hubungan yang dimiliki seseorang adalah melalui karma dan takdir.”)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari hati tokoh 时宜 Shí Yí dan memengaruhi perasaannya untuk meyakini reinkarnasi hidupnya.

#### 8) YN/MF/B15/031

时宜对他笑了笑,忽然觉得,这样

的画面很熟悉。很多记忆早已被打散,但他的一举一动,都让她觉得似曾相识。

*Shí Yí duì tā xiàole xiào, hūrán juédé, zhèyàng de huàmiàn hěn shúxī. Hěnduō jìyì zǎoyǐ bèi dǎ sàn, dàn tā de yījǔ yīdòng, dōu ràng tā juédé sìcéngxiāngshí.*

(Shí Yí tersenyum padanya, tiba-tiba merasa pemandangan ini sangat familiar. Banyak dari kenangan itu yang terfragmentasi dan tersebar, namun setiap gerakannya memberinya perasaan bahwa dia pernah mengalami hal ini sebelumnya.)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang ditandai dengan ingatan masa lalu tokoh 时宜 Shí Yí.

#### 9) YN/MF/B4/037

投胎再为人,本该抹去所有记忆。是她违背了自然规则,由此带来的心酸无奈,也只能自己吞下去。她很快就换了个姿势,靠着书桌,脸朝向窗外。

*Tóutāi zài wéirén, běn gāi mǒ qù suǒyǒu jìyì. Shì tā wéibèile zìrán guīzé, yóu cǐ dài lái de xīnsuān wúnài, yě zhǐ néng zìjǐ tūn xiàqù. Tā hěn kuài jiù huànle gè zīshì, kào zhe shūzhuō, liǎn cháo xiàng chuāngwài.*

(Saat dia bereinkarnasi menjadi manusia lagi, semua ingatan sebelumnya seharusnya terhapus. Dia melanggar hukum alam, dan kesedihan, rasa sakit, dan ketidakberdayaan yang diakibatkannya adalah hal-hal yang hanya bisa dia telan dan

terima. Dia segera mengubah posisinya sehingga dia bersandar di meja dan menghadap ke jendela.)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang menunjukkan bahwa tokoh 时宜 Shí Yí apat mengingat masa lalunya meski tokoh tersebut bereinkarnasi, yang disebabkan oleh kesalahan tokoh 时宜 Shí Yí di masa lalu namun kesalahan tersebut tidak ada dalam ingatannya hingga akhir cerita novel tersebut.

#### 10) YN/MF/B8/046

对她来说,周生辰是唯一的,不论前世今生。

*Duì tā lái shuō, Zhōu Shēngchén shì wéiyī de, bùlùn qiánshì jīnshēng.*

(Baginya, Zhōu Shēngchén adalah satu-satunya, **baik di kehidupan sebelumnya maupun di kehidupan ini.**)

Kutipan tersebut menunjukkan peristiwa reinkarnasi yang berasal dari hati tokoh 时宜 Shí Yí dan memengaruhi perasaannya untuk meyakini bahwa tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén adalah seseorang yang benar bereinkarnasi bersamanya dari masa lalunya.

Kedua, alam reinkarnasi merupakan seperti apa, bagaimana, dan di mana makhluk hidup bereinkarnasi. Terdapat enam alam reinkarnasi yaitu alam surga, alam non-surga, alam manusia, alam binatang, alam hantu kelaparan, dan alam neraka.

Alam yang baik adalah alam surga, alam non-surga, dan alam manusia. Sedangkan, alam jahat adalah alam binatang, alam hantu kelaparan, dan alam neraka (小说国学, 2023). Alam reinkarnasi menentukan bagaimana amal makhluk hidup tersebut di kehidupan sebelumnya, apakah baik atau buruk.

Alam reinkarnasi yang digambarkan pada Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo, sebanyak 10 data dipaparkan sesuai dengan urutan kode data kutipan bagian sebagai berikut.

#### 1) YN/MF/B7/009

真的是名字最特别,和她记忆中,曾经他的名字是相同的。

*Zhēn de shì míngzì zuì tèbié, hé tā jìyì zhōng, céngjīng tā de míngzì shì xiāngtóng de.*

(Namanya benar-benar merupakan hal yang paling istimewa. Dalam ingatannya, **dia di masa lalu memiliki nama yang sama**)

Kutipan tersebut menunjukkan mengenai nama seseorang, di mana kutipan tersebut dirasakan oleh tokoh 时宜 Shí Yí terhadap tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén. Berdasarkan kutipan tersebut yang menjelaskan bahwa nama tokoh pria itu sama dengan namanya pada kehidupan masa lalu, menunjukkan bahwa alam reinkarnasi berdasarkan kutipan tersebut adalah alam manusia karena pada novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ*

*Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* ini, yang mengalami reinkarnasi adalah dua tokoh, di mana tokoh tersebut digambarkan sebagai perwujudan manusia yang ditakdirkan bersama, di masa lalu maupun sekarang.

## 2) YN/MF/B5/015

隔天, 摄像师带着她们逛了些西安有名的地方, 时宜在如潮的游客中看着这些名胜古迹, 总有种熟悉感, 但是却不再记得清楚。  
*Gé tiān, shèxiàng shī dài zhe tāmen guàngle xiē Xī'an yǒumíng de dìfāng, Shí Yí zài rú cháo de yóukè zhòng kàn zhe zhèxiē míngshèng gǔjī, zǒng yǒu zhǒng shúxī gǎn, dànshì què bù zài jìde qīngchǔ.*

(Keesokan harinya, videografer mengajak mereka mengunjungi beberapa tempat terkenal di Xi'an. **Di antara banyaknya turis, saat Shí Yí melihat situs bersejarah ini, dia memiliki perasaan familiar yang terus-menerus tetapi dia tidak dapat lagi mengingat apa pun dengan jelas**)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa alam reinkarnasi pada novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* adalah alam manusia.

## 3) YN/MF/B18/017

“我觉得我上辈子肯定认识他, 而且欠他很大一笔债。”  
*“Wǒ juéde wǒ shàngbèizi kěndìng rènshí tā, érqiě qiàn*

*tā hěn dà yī bǐzhài.”*  
**(“Saya merasa saya pasti mengenalnya di kehidupan saya sebelumnya, dan terlebih lagi saya berhutang banyak padanya.”)**

Kutipan tersebut menyatakan bahwa 时宜 Shí Yí telah mengenal 周生辰 Zhōu Shēngchén dengan baik di kehidupan sebelumnya. Dari kutipan tersebut, kehidupan masa lalu yang disebutkan oleh 时宜 Shí Yí jelas menggambarkan alam manusia karena kedua tokoh tersebut juga mengalami reinkarnasi sebagai manusia.

## 4) YN/MF/B19/017

“原来是前世今生的缘分...”  
*“Yuánlái shì qiánshì jīnshēng de yuánfèn...”*  
**(“Jadi itu adalah takdir yang terjadi di kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini...”)**

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa dalam kata “kehidupan” berarti alam manusia, karena kutipan tersebut ditujukan kepada tokoh 时宜 Shí Yí dan 周生辰 Zhōu Shēngchén yang mengalami reinkarnasi karena sebuah takdir dan keinginan yang belum sempat terselesaikan.

## 5) YN/MF/B22/025

“我们可能在前世, 有相识的缘分。”  
*“Wǒmen kěnéng zài qiánshì, yǒu xiāngshí de yuánfèn.”*  
**(“Dalam kehidupan kita sebelumnya, kita mungkin**

**ditakdirkan untuk saling mengenal.”)**

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa bagi 时宜 Shí Yí, dalam kehidupan sebelumnya 时宜 Shí Yí dan 周生辰 Zhōu Shēngchén memang sudah ditakdirkan untuk saling mengenal. Dari kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa alam reinkarnasinya adalah alam manusia, karena “kita” di sini ditujukan kepada kedua tokoh tersebut yang digambarkan sebagai sosok manusia dalam novel dan “saling mengenal” di sini menyatakan bahwa keduanya adalah manusia yang saling mengenal di masa lalu, meskipun di masa sekarang yang merasakan ingatan masa lalu itu hanya tokoh 时宜 Shí Yí.

**6) YN/MF/B15/031**

时宜对他笑了笑,忽然觉得,这样的画面很熟悉。很多记忆早已被打散,但他的一举一动,都让她觉得似曾相识。

*Shí Yí duì tā xiàole xiào, hūrán juéde, zhèyàng de huàmiàn hěn shúxī. Hěnduō jìyì zǎoyǐ bèi dǎ sǎn, dàn tā de yījǔ yīdòng, dōu ràng tā juéde sìcéngxiāngshí.*

(Shí Yí tersenyum padanya, tiba-tiba merasa pemandangan ini sangat familiar. Banyak dari kenangan itu yang terfragmentasi dan tersebar, namun setiap gerakannya memberinya perasaan bahwa dia pernah mengalami hal ini sebelumnya)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa 时宜 Shí Yí merasakan pemandangan yang familiar, seperti pernah mengalami hal itu sebelumnya. Dalam kutipan tersebut menyatakan bahwa 时宜 Shí Yí memberikan senyuman kepada 周生辰 Zhōu Shēngchén. Dari pemandangan familiar dan apa yang keduanya lakukan menunjukkan bahwa alam reinkarnasi yang terjadi jelas alam manusia, dan kegiatan yang terjadi adalah apa yang dilakukan oleh manusia.

**7) YN/MF/B10/033**

见过生死轮回的人,根本不会被这些东西俘虏,否则那一趟阎王殿就算白走了。

*Jiànguò shēngsǐ lúnhuí de rén, gēnběn bù huì bèi zhèxiē dōngxī fúlǔ, fǒuzé nà yī tàng yánwáng diàn jiùsuàn bái zǒule.*

(Seseorang yang telah melihat hidup dan mati serta siklus reinkarnasi tidak akan terjerat sedikit pun oleh hal-hal ini, jika tidak, perjalanan ke istana Raja Neraka (阎王殿 Yan Wang Dian / Yama) akan sia-sia)

Dari kata “seseorang” menunjukkan bahwa pada novel 《一生一世美人骨》 Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones), alam reinkarnasinya adalah alam manusia.

**8) YN/MF/B4/037**

投胎再为人,本该抹去所有记忆。是她违背了自然规则,由此带来的心酸无奈,也只能自己吞下去。

她很快就换了个姿势，靠着书桌，脸朝向窗外。

*Tóutāi zài wéirén, běn gāi mǒ qù suǒyǒu jìyì. Shì tā wéibèile zìrán guīzé, yóu cǐ dài lái de xīnsuān wúnài, yě zhǐ néng zìjǐ tūn xiàqù. Tā hěn kuài jiù huànle gè zīshì, kào zhe shūzhuō, liǎn cháo xiàng chuāngwài.*

(Saat dia bereinkarnasi menjadi manusia lagi, semua ingatan sebelumnya seharusnya terhapus. Dia melanggar hukum alam, dan kesedihan, rasa sakit, dan ketidakberdayaan yang diakibatkannya adalah hal-hal yang hanya bisa dia telan dan terima. Dia segera mengubah posisinya sehingga dia bersandar di meja dan menghadap ke jendela.)

Kutipan tersebut menunjukkan jelas bahwa alam reinkarnasinya adalah alam manusia, dari kalimat “saat dia bereinkarnasi menjadi manusia lagi” kata “manusia” jelas menunjukkan bahwa kedua tokoh pada novel bereinkarnasi sebagai manusia dan kehidupan mereka di masa lalu juga sebagai manusia, tidak ada perubahan alam.

#### 9) YN/MF/B8/046

对她来说，周生辰是唯一的，不论前世今生。

*Duì tā lái shuō, Zhōu Shēngchén shì wéiyī de, bùlùn qiánshì jīnshēng.*

(Baginya, Zhōu Shēngchén adalah satu-satunya, baik di kehidupan sebelumnya maupun di kehidupan ini.)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa bagi 时宜 Shí Yí, 周生辰 Zhōu Shēngchén adalah satu-satunya, baik di kehidupan sekarang maupun di masa lalu. Dari kalimat “kehidupan sebelumnya maupun di kehidupan ini” menyatakan bahwa alam reinkarnasi pada novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* adalah alam manusia.

#### 10) YN/MF/B27/076

她想起，前世的初见。她在城楼上，扶着城墙，有些费力才能借着黎明的日光，看到远处的他，也是如此面容模糊，只见背影。那时身边有人说，十一，他是你今后的师父。她轻轻颌首，在偷偷来见他前，她已听过这个名字：周生辰。听起来儒雅清贵，仿佛饱读诗书。

*Tā xiǎngqǐ, qiánshì de chū jiàn. Tā zài chénglóu shàng, fú zhe chéngqiáng, yǒuxiē fèilì cáinéng jiè zhe límíng de rìguāng, kàn dào yuǎn chǔ de tā, yěshì rúcǐ miànróng móhú, zhǐ jiàn bèiyǐng. Nà shí shēnbiān yǒurén shuō, shíyī, tā shì nǐ jīnhòu de shīfu. Tā qīng qīng hànshǒu, zài tōutōu lái jiàn tā qián, tā yǐ tīngguò zhège míngzì:*

*Zhōu Shēngchén. Tīng qǐ lái rúyǎ qīng guì, fǎngfú bǎo dú shī shū.*

(Dia ingat, di kehidupan sebelumnya, pertama kali dia melihatnya. Dia berdiri di tembok gerbang kota, berpegangan pada tepi tembok, di mana dia perlu menajamkan matanya sebelum, di bawah cahaya

fajar, dia bisa melihatnya dari kejauhan. Ciri-cirinya juga tidak jelas saat itu, dan dia hanya bisa melihat bagian belakangnya. Saat itu, seseorang di sampingnya berkata, “Sebelas (十一 /shí yī/Sebelas. Dalam bahasa Mandarin, diucapkan shí yī, yang terdengar sangat mirip dengan pemeran utama wanita kita, nama 时宜 Shí Yí, hanya nada “yi” yang berbeda. Nama panggilan untuk Shí Yí kuno), selanjutnya, dia adalah gurumu.” Dia sedikit mengganggu kepalanya. Sebelum menyelinap ke sini untuk mengintipnya, dia sudah mendengar nama ini sebelumnya: Zhōu Shēngchén. Kedengarannya halus, terhormat, dan terhormat, seperti seseorang yang ahli dalam puisi dan sastra)

Kutipan tersebut menunjukkan dengan jelas melalui kalimat “di kehidupan sebelumnya, pertama kali dia melihatnya. Dia berdiri di tembok gerbang kota” bahwa alam reinkarnasi pada novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) adalah alam manusia, karena di kutipan tersebut 时宜 Shí Yí melihat 周生辰 Zhōu Shēngchén untuk pertama kalinya, dan berdiri di gerbang kota. Hal tersebut adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada konteks kalimat ini, meskipun hewan bisa saja seperti itu,

namun pada novel tersebut kedua tokoh ini sudah jelas digambarkan sebagai manusia.

### 3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian dan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa dalam Novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ* (*One Life, One Incarnation Beautiful Bones*) karya 墨宝非宝 Mò Bǎo Fēi Bǎo dapat diketahui peristiwa reinkarnasi yang terjadi antara tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí serta alam reinkarnasi pada novel tersebut. 26 data peristiwa reinkarnasi menunjukkan bahwa tokoh 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí mengalami peristiwa reinkarnasi dari kehidupan di masa lalu. 26 data tersebut menunjukkan berbagai peristiwa reinkarnasi yang berasal dari hati atau perasaan dari tokoh 时宜 Shí Yí, pikiran tokoh 时宜 Shí Yí, dan ingatan-ingatan masa lalu tokoh 时宜 Shí Yí.

Dikisahkan di kehidupan masa lalunya, berdasarkan data hasil peristiwa reinkarnasi yang telah dipaparkan kedua tokoh tersebut ditakdirkan saling mengenal. Tokoh yang merasakan dan mengingat serpihan kejadian masa lalu adalah tokoh 时宜 Shí Yí, di mana sejak pertemuan pertama keduanya di kehidupan saat ini 时宜 Shí Yí langsung merasa familiar dengan nama 周生辰 Zhōu Shēngchén dan satu-persatu ingatan muncul. Dalam agama Buddha, reinkarnasi sering kali ditandai dengan adanya ingatan-ingatan masa lalu yang muncul, reinkarnasi juga tidak lepas dari takdir dan karma.

Reinkarnasi yang terjadi antara toko 周生辰 Zhōu Shēngchén dan tokoh 时宜 Shí Yí disebabkan karena takdir yang belum terselesaikan dari kehidupan masa lalu keduanya. Perwujudan reinkarnasi tersebut ditunjukkan dengan kalimat-kalimat yang menunjukkan perwujudan dari hati atau perasaan, pikiran, dan ingatan masa lalu. Di masa lalu dalam ingatan 时宜 Shí Yí, 周生辰 Zhōu Shēngchén adalah seorang kaisar, seorang pangeran pada masa kekaisaran dinasti. Pada masa lalu keduanya terpisah oleh hubungan guru dan murid, terpisah dari hubungan pertunangan yang bahkan telah direncanakan dari sebelum keduanya dilahirkan. Pada novel tersebut, 周生辰 Zhōu Shēngchén dan 时宜 Shí Yí dikisahkan sudah berkali-kali melewati siklus reinkarnasi. 周生辰 Zhōu Shēngchén tidak pernah meninggalkan dunianya, tetap dikisahkan menjadi turun-temurun dari keluarga kekaisaran hingga di masa saat ini, hidup di daerah pegunungan yang masih asri dan tradisional dengan ornamen bangunan yang masih terlihat kuno, namun hidup keluarganya sudah mengikuti pelapukan zaman dengan semestinya. Takdir, karma, maupun kesalahan tokoh 时宜 Shí Yí di masa lalu merupakan bagian ingatan masa lalu yang tidak diingat oleh tokoh tersebut, namun dari 26 data tersebut menunjukkan bahwa keduanya bereinkarnasi dan akan dipahami oleh seseorang yang memercayai perwujudan peristiwa reinkarnasi atau siklus kehidupan reinkarnasi.

Pada setiap siklus reinkarnasi yang 周生辰 Zhōu Shēngchén lalui, 周生辰 Zhōu Shēngchén tidak pernah menyadari bahwa hidupnya bereinkarnasi, terutama ketika

pertemuannya dengan 时宜 Shí Yí di kehidupan saat ini. 周生辰 Zhōu Shēngchén benar-benar ditakdirkan untuk meninggalkan 时宜 Shí Yí di kehidupan masa lalu, namun di kehidupan ini bagi 时宜 Shí Yí 周生辰 Zhōu Shēngchén adalah orang yang sama seperti di masa lalu, bahkan tanpa 时宜 Shí Yí memberi tahu siapa dirinya dan seperti apa orang tuanya, 周生辰 Zhōu Shēngchén sudah mengetahui, karena koneksinya sangat besar, 周生辰 Zhōu Shēngchén bukanlah orang biasa, keluarganya juga misterius.

时宜 Shí Yí merasa apa yang membuatnya mengingat seluruh bagian masa lalunya bersama 周生辰 Zhōu Shēngchén dan ditakdirkan untuk bereinkarnasi dan saling mengenal kembali di kehidupan ini adalah karena kesalahannya di masa lalu yang tidak ada di dalam ingatannya. Reinkarnasi keduanya, bagi 时宜 Shí Yí tidak lepas dari takdir dan karma. Hingga akhirnya dipertemukan kembali di kehidupan saat ini, dan kehidupannya juga tidak lepas dari kerumitan. 时宜 Shí Yí dan 周生辰 Zhōu Shēngchén di masa lalu dan di masa sekarang tetap terlahir sama menjadi manusia. Sehingga, alam reinkarnasi yang menjadi tempat mereka bereinkarnasi adalah alam manusia.

Terdapat enam alam reinkarnasi yaitu alam surga, alam non-surga, alam manusia, alam binatang, alam hantu kelaparan, dan alam neraka. Alam yang baik adalah alam surga, alam non-surga, dan alam manusia. Sedangkan, alam jahat adalah alam binatang, alam hantu kelaparan, dan alam neraka (小剛说国学, 2023). Alam manusia berada di batas antara alam yang baik dan alam yang buruk, di mana terdapat keseimbangan antara penderitaan dan

kebahagiaan dalam alam ini. Karena itu, alam ini pun merupakan tempat ideal bagi manusia untuk bereinkarnasi, namun alam manusia termasuk alam baik dibanding tiga alam lainnya.

Pada novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* karya 墨宝非宝 *Mò Bǎo Fēi Bǎo* diketahui bahwa alam reinkarnasinya adalah alam manusia. Namun, alam manusia tempat 时宜 *Shí Yí* dan 周生辰 *Zhōu Shēngchén* bereinkarnasi berada di masa yang berbeda. Tokoh yang mengalami reinkarnasi, terutama 时宜 *Shí Yí* yang bisa mengingat dan menyadari, merasakan perbedaan dan perubahan dari seluruh kehidupannya, baik di masa lalu maupun sekarang. Dengan kata lain di sini pun, tokoh tersebut mengalami kesenangan dan penderitaan. Kebahagiaan itu seperti bisa bertemu kembali dengan 周生辰 *Zhōu Shēngchén* yang juga bereinkarnasi ke masa sekarang, kemudian menjadi tunangan yang akhirnya menjadi istrinya. Di sisi lain, 时宜 *Shí Yí* juga merasakan penderitaan seperti saat merasakan kecemasan dan asing dengan tatanan keluarga 周生辰 *Zhōu Shēngchén* yang masih terlihat sangat tradisional, dan juga peristiwa-peristiwa aneh yang terus-menerus dirasakannya ketika mulai mengenal keluarga 周生辰 *Zhōu Shēngchén* dan tinggal beriringan dengan keluarganya.

Selain itu, setelah bereinkarnasi keduanya juga memiliki banyak perubahan dari masa lalu ke masa sekarang. Dilihat dari perubahan penampilan, 时宜 *Shí Yí* benar-benar seperti gadis modern yang tidak mengerti mengenai kehidupan dinasti meskipun ingatannya mengenai

reinkarnasi terus membanjiri isi kepalanya, sedangkan 周生辰 *Zhōu Shēngchén* juga tetap berpenampilan modern meskipun keluarganya masih sangat kental tradisional dan kuno. Perubahan lain, dilihat dari strata sosial dan keluarga, profesi, tempat tinggal, tempat kerja, kemampuan, dan perubahan era pastinya. Dari aspek perubahan tersebut, yang memiliki perubahan menonjol berada pada tokoh 时宜 *Shí Yí*, karena disebutkan pada novel bahwa 周生辰 *Zhōu Shēngchén* tidak pernah meninggalkan dunia, hanya meninggalkan 时宜 *Shí Yí*, yang artinya tokoh pria tersebut kehidupan reinkarnasinya tidak jauh dari kehidupan masa lalunya, tetap berada di garis keturunan yang sama, namun tidak dapat mengingat siapa 时宜 *Shí Yí* dan seperti apa kehidupan sebelumnya.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta uraian pembahasan dalam penelitian ini, ditemukan data dan hasil yang menunjukkan peristiwa reinkarnasi dan alam reinkarnasi pada novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* karya 墨宝非宝 *Mò Bǎo Fēi Bǎo*. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, (1) tokoh 时宜 *Shí Yí* dan 周生辰 *Zhōu Shēngchén* dalam novel 《一生一世美人骨》 *Yī Shēng Yī Shì Měi Rén Gǔ (One Life, One Incarnation Beautiful Bones)* mengalami reinkarnasi disebabkan karena takdir dan karma masa lalu yang belum terpenuhi, keinginan duniawi yang sempat

tertunda, oleh karena itu keduanya terus-menerus masih mengalami siklus reinkarnasi. Berdasarkan agama Buddha, reinkarnasi terjadi karena karma dari kehidupan masa lalu, dan karena seseorang merasa belum terpuaskan dari kehidupan di masa lalu, sehingga akan terus merasakan kebahagiaan dan penderitaan berulang-ulang hingga merasa keinginannya di dunia terpenuhi, hal tersebut yang dialami oleh tokoh 时宜 Shí Yí dan 周生辰 Zhōu Shēngchén. Namun, dalam novel tersebut yang merasakan, mengingat masa lalu, dan sadar bahwa hidupnya bereinkarnasi adalah tokoh 时宜 Shí Yí karena diyakini bahwa yang melakukan kesalahan di masa lalu ada tokoh 时宜 Shí Yí, sehingga harus menanggung beban kepedihan dan ingatan di masa sekarang, dan (2) alam tokoh 时宜 Shí Yí dan 周生辰 Zhōu Shēngchén bereinkarnasi adalah alam manusia, karena di dunia tersebut keduanya, terutama tokoh 时宜 Shí Yí juga mengalami kebahagiaan dan penderitaan silih berganti. Selain itu, keduanya juga mengalami perubahan, diantaranya perubahan penampilan, perubahan strata sosial dan keluarga, perubahan profesi, perubahan tempat tinggal, perubahan tempat kerja, perubahan sifat, perubahan kemampuan, serta perubahan era pada tempat tinggalnya yang disebabkan karena masa lalunya keduanya hidup di masa kekaisaran dinasti dan di masa sekarang adalah masa modern.

### Saran

Hendaknya lebih bijaksana untuk tidak mempertentangkan pemahaman reinkarnasi menurut berbagai agama, terutama dalam kisah-kisah karya sastra seperti novel karena setiap agama memiliki pemahaman masing-masing, dan setiap novel yang

mengisahkan reinkarnasi memiliki anutan agama masing-masing yang tersurat di dalam novel tersebut. Kiranya dapat melakukan penelitian mengenai reinkarnasi dalam karya sastra terutama karya sastra Tiongkok. Dengan dilakukannya analisis tersebut dapat diketahui bagaimana peristiwa reinkarnasi yang terjadi, seperti apa alam reinkarnasi, apa penyebab terjadinya reinkarnasi, dan menggunakan paham agama apa yang membahas mengenai reinkarnasi pada karya sastra tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Ikhwal Metode Penelitian Sastra. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, A. (2020). *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiatif*. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, A. (2023). *Teori Sastra: Perspektif Apresiatif*. Surabaya: Delima.
- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press.
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra: Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfian, M., & Hambali, R. Y. A. (2023). “Analisis Reinkarnasi dalam Anime Fullmetal Alchemist Karya Hiromu Arakawa”. *Gunung Djati Conference Series*, 19, 736-745.
- Burley, M. (2015). “Reincarnation and the Lack of Imagination in Philosophy”. *Nordic Wittgenstein Review*, 4(2), 39-64.
- Calista, N. (2021). *Review One Life, One Incarnation-Beautiful Bones/Yi Sheng Yi Shi Mei Ren Gu*. Diakses pada 12 Februari 2024, dari



- <https://pearlsakuracorner.blogspot.com/2021/02/yi-sheng-yi-shi-meiren-gu.html?m=1>.
- Eagleton, T. (2006). *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Edisi Terbaru. Terjemahan Harfiah Widyawati & Evi Setyarini. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: CAPS.
- Indrahartanto, D. (2013). *Reinkarnasi*. Yogyakarta: Narasi.
- Jailani, M. S. (2023). "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <http://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Nagaraj, A. K. M., Nanjegowda, R. B., & Purushothama, S. M. (2013). "The Mystery of Reincarnation". *Indian Journal of Psychiatry*, 55(2), 171-176. <http://doi.org/10.4103/0019-5545.105519>.
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanah, F. (2015). *Studi Komparatif Reinkarnasi dalam Agama Hindu dan Punarbhava dalam Agama Buddha*. Disertasi tidak diterbitkan. Riau: PPs Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Polakitan, I. F. K., Sigarlaki, S. J., & Manus, J. A. (2020). "Analisis Reinkarnasi dalam Film *A Dog's Purpose* yang Disutradarai oleh Lasse Hallstrom". *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 14, 1-11.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Santosa, P. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Tenggana, E. (2020). "Kritik Terhadap Eksistensi Manusia dalam Konsep Reinkarnasi Buddhisme". *Consilium: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 21, 135-151.
- Wellek, R. & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- 华夏文化大观. (2017). 传统文化：佛教讲投胎转世为人的几种因缘. Diakses pada 24 Maret 2024, dari [https://www.sohu.com/a/129806233\\_671147](https://www.sohu.com/a/129806233_671147).
- 墨宝非宝. 《一生一世美人骨》. 北京: 文化发展出版社有限公司. 2020.
- 祁兰田. (2023). 浅议轮回之奥秘. Diakses pada 23 Maret 2024, dari [https://mp.weixin.qq.com/s/HICcGz4SKt2u7yVxb\\_JyDQ](https://mp.weixin.qq.com/s/HICcGz4SKt2u7yVxb_JyDQ).
- 小刚说国学. (2023). 六道轮回不是道教的, 而是佛教中的理念. Diakses pada 23 Maret 2024, dari <https://baijiahao.baidu.com/s?id=1778249864294666766&wfr=spider&for=pc>.

Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD - MM - YYYY

Pg. : XX - XX

